

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PENDERITA ASMA DI PUSKESMAS DAU KABUPATEN MALANG

by INDAH LESTARI DEHI MBORU

Submission date: 23-Nov-2021 09:03PM (UTC-0800)

Submission ID: 1711768207

File name: DERITA_ASMA_DI_PUSKEMAS_DAU_KABUPATEN_MALANG_-_Alvian_Elymb.docx (30.15K)

Word count: 919

Character count: 6083

3 HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PENDERITA ASMA DI PUSKESMAS DAU KABUPATEN MALANG

RINGKASAN

Kecemasan diakibatkan karena suatu penyakit contohnya yaitu asma yang kambuh saat malam hari sehingga menyebabkan kualitas tidur menjadi buruk. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Desain penelitian menggunakan desain *korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 42 penderita asma dan sampel penelitian sebanyak 38 responden dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner tingkat kecemasan (HRS-A/*Hamilton Rating Scale for Anxiety*) dan kuesioner kualitas tidur (PSQI/*Pittsburgh Sleep Quality Index*). Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian besar 25 (65,8%) responden mengalami tingkat kecemasan kategori sedang dan sebagian besar 23 (60,5%) responden mengalami kualitas tidur kategori buruk pada penderita asma. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang didapatkan $p\text{ value} = (0,001) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor yang menyebabkan kecemasan yaitu status perkawinan, kebiasaan minum alkohol dan status ekonomi keluarga.

1
Kata Kunci: Asma, Kecemasan, Kualitas Tidur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asma sebagai kejadian inflamasi kronik pada saluran napas yang disebabkan hiperaktivitas bronkus terhadap stimulus tertentu dan ditandai dengan gejala utama sesak napas. Penyakit asma diketahui dari tanda dan gejala pada keluhan pernapasan seperti dada terasa berat, batuk, sesak nafas, dan menggigil yang sifatnya dari ringan hingga berat, dan dengan adanya hambatan aliran udara ekspirasi yang bervariasi asma dapat sembuh sendiri dengan ataupun tanpa pengobatan. Stres atau gangguan emosi yang direspon sebagai rasa cemas merupakan salah satu pencetus terjadinya asma. Kejadian asma yang terjadi berulang kali dapat membuat penderita mengalami lelah di keesokan hari, sulit tidur, dan tingkat aktivitas yang berkurang (Hostiadi, Mardijana & Nurtjahja, 2015).

Data *World Health Organizing* (WHO) tahun 2018 menjelaskan jumlah penderita asma di seluruh dunia sebanyak 235 juta jiwa, atau sekitar 250.000 jiwa kematian setiap tahun disebabkan karena serangan asma. Jumlah penderita asma di Indonesia sebanyak 11.179.032 orang (Kemenkes RI, 2018). Di Jawa Timur penderita asma pada tahun 2018 sebesar 2,57% atau sebanyak 180.000 orang dan di Kabupaten Malang sebanyak 3% atau 2.851 orang (Kemenkes Jatim, 2018). Penelitian Hostiadi, Mardijana & Nurtjahja (2015) menjelaskan bahwa sekitar 53,3% penderita asma mengalami kecemasan berat.

Kekambuhan asma bisa berdampak terhadap terganggunya kualitas tidur sehingga dapat mengalami kecemasan. Cemas adalah perasaan takut yang tidak

menyenangkan terhadap suatu kejadian yang akan datang, sering ditandai dengan gejala fisiologis dan merupakan hal yang tidak dapat dipahami dan hal yang tidak jelas (Timigolung, Kumaat & Onibala, 2016). Kecemasan dapat mengakibatkan kehidupan seseorang terganggu, mengakibatkan stress pada mental, perilaku yang berubah, interaksi sosial terganggu, dan nafsu makan berkurang. Kecemasan dapat membuat kinerja orang tubuh yang dikontrol oleh otak mengalami penurunan dan mengakibatkan keseimbangan kondisi tubuh mengalami perubahan yang terjadi ketika reseptor otak mengalami kondisi cemas sehingga berdampak pada kualitas tidur (Agustianto, 2012).

Sensasi nyaman yang didapatkan pada pagi hari merupakan efek yang didapatkan akibat Kualitas tidur dan kepuasan tidur yang cukup. Kualitas tidur terdiri dari 2 bagian, yaitu kualitatif tidur dan kuantitatif tidur. Aspek subjektif dari kebiasaan tidur dan perasaan segar pada saat bangun tidur merupakan aspek kualitatif, sedangkan lamanya waktu tidur merupakan aspek kuantitatif (Alimul, 2012). Menurunnya kualitas tidur dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu stres, kelelahan, obat, gaya hidup, nutrisi, usia, lingkungan, penyakit (asma). Buruknya kualitas tidur dapat berpengaruh pada penurunan antibodi ditandai dengan gejala mudah lelah dan lemas sehingga ketika mengalami permasalahan dapat menyebabkan seseorang merasa tidak berdaya atau mudah mengalami asma. Hormon stres kortisol yang meningkat menyebabkan terjadinya kontraksi tubuh yang dapat menyebabkan seseorang mengalami asma, hal ini dipengaruhi buruknya kualitas tidur. (David, 2013).

Penelitian Hostiadi, Mardijana & Nurtjahja (2015) membuktikan bahwa tingkat kecemasan mempengaruhi kambuhnya asma dengan keluhan sesak napas, dimana sebanyak 53,3% pasien yang mengalami kecemasan ringan, menyebabkan keluhan susah tidur sehingga berdampak terhadap kekambuhan sesak napas sebanyak 1 kali pada 50,0% pasien asma. Penelitian Putra, Udiyono & Yuliawati (2018) didapatkan responden yang mengalami cemas sebanyak 79,2% menyebabkan responden sering mengalami kekambuhan asma sebanyak 55,3%. Kekambuhan asma juga bisa menurunkan kualitas tidur karena mengalami sesak napas saat malam hari.

⁸ Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 6 oktober 2019 dengan mewawancarai perawat di Puskesmas Dau Kabupaten Malang, menjelaskan bahwa jumlah pasien asma yang rutin melakukan pemeriksaan dan pengobatan selama bulan September 2019 di puskesmas sebanyak 42 orang untuk usia dewasa.

Berdasarkan pembahasan maka judul penelitian ini yaitu hubungan ³ tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

² Bagaimana hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi kualitas tidur pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang
3. Menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada penderita asma di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap mahasiswa keperawatan mengenai pentingnya pengendalian kecemasan dan melakukan kualitas tidur yang baik untuk menghindari terjadinya asma.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pencegahan kekambuhan asma dengan mengontrol kecemasan dan mencukupi kualitas tidur.

2. Bagi Masyarakat

Penderita asma disarankan melakukan manajemen stress yang dapat menyebabkan kecemasan.

3. Bagi Peneliti

Meneliti faktor yang menyebabkan kecemasan yaitu pengalaman masa lalu tentang kecemasan, status perkawinan, kebiasaan minum alkohol, dan status ekonomi keluarga.



HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PENDERITA ASMA DI PUSKESMAS DAU KABUPATEN MALANG

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	6%
2	jurnal.stikeshusadajombang.ac.id Internet Source	5%
3	pt.scribd.com Internet Source	4%
4	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	3%
5	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	3%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
7	repository.stikes-ppni.ac.id:8080 Internet Source	2%
8	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%

eprints.umm.ac.id

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PENDERITA ASMA DI PUSKESMAS DAU KABUPATEN MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
